

Pengaruh pemberian ekstrak daun pegagan (*centella asiatica*) pada ketahanan mukosa lambung (gastroprotektif) tikus yang mengalami stress immobilisasi

Okatiranti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=105062&lokasi=lokal>

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pegagan pada ketahanan mukosa lambung (gastroprotektif) tikus yang mengalami stres immobilisasi baik secara makroskopik dengan parameter luas ulkus dan skor perdarahan dan secara mikroskopik parameter edema, infiltrasi leukosit, dan nekrosis jaringan lambung tikus.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental in vivo, dilakukan dengan 5 kelompok perlakuan dengan 6 ulangan. Kelompok I adalah kelompok kontrol diet normal, kelompok II kelompok kontrol diet normal dicampur pegagan 1 gr/kg bb hari, kelompok III adalah kelompok kontrol tikus yang mengalami stres immobilisasi tanpa pemberian pegagan sebelumnya, Kelompok IV dan V adalah kelompok yang sebelumnya mendapat diet pegagan selama 3 hari sebelum stres immobilisasi dengan konsentrasi pegagan 0,5 gr/kg bb hari dan 1,0 gr/kg bb hari.

Hasil pengamatan makroskopis menunjukkan bahwa luas ulkus dan skoring, perdarahan kelompok I, II, III, terdapat perbedaan yang bermakna dan dibuktikan secara mikroskopik untuk parameter edema, infiltrasi leukosit dan nekrosis juga terdapat perbedaan yang bermakna. Sedangkan untuk kelompok III, IV dan V secara makroskopik luas ulkus dan skoring perdarahan tidak ada perbedaan yang bermakna dan dibuktikan dengan pengamatan parameter inflamasi, (edema, infiltrasi leukosit dan nekrosis) juga tidak terdapat perbedaan yang bermakna.

Stres immobilisasi dapat menyebabkan ulkus lambung, sedangkan pada penelitian ini terlihat bahwa efek gastroprotektif pegagan pada kondisi stres immobilisasi menunjukkan tidak ada perbedaan yang bermakna walaupun ada penurunan dari parameter luas ulkus, skoring perdarahan dan parameter proses inflamasi dibandingkan dengan kontrol.